

PROGRAM PEMBINAAN AL-QUR'AN MENUJU GENERASI *QUR'ANI*

DI KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG

PROGRAM OF COACHING OF QUR'AN TOWARDS THE QUR'ANIC

GENERATION IN SIDENRENG RAPPANG REGENCY

Dewi Indriani

Sekolah Tinggi Ilmu Islam dan Bahasa Arab (STIBA) Makassar

 Email: dewiindriani@stiba.ac.id

Rahmayani L.

Sekolah Tinggi Ilmu Islam dan Bahasa Arab (STIBA) Makassar

 Email: rahmayani@stiba.ac.id

Keywords :	ABSTRACT
<i>KKN, STIBA, Sidenreng Rappang, Qur'an, Arabic</i>	<i>Real Work Lecture (KKN) STIBA Makassar Batch IV in Sidenreng Rappang Regency aims to perform community service as a form of "Tri Dharma Perguruan Tinggi". The method of implementation of the service program begins by mapping the problems and needs of the community using SOAR Analysis. After the analysis is done, the work program is arranged according to the needs of the community. Successful work programs are the Teaching of the Qur'an, Teaching Arabic, Taklim Muslimah and The Festival of the Pious Children. All this work program has been implemented and showed good initial results and will be followed up by Muslimah Wahdah of Sidenreng Rappang Regency.</i>
Kata kunci :	ABSTRAK
KKN, STIBA, Sidenreng Rappang , Al-Qur'an, Bahasa Arab	Kuliah Kerja Nyata (KKN) STIBA Makassar Angkatan IV di Kabupaten Sidenreng Rappang bertujuan untuk melakukan pengabdian kepada masyarakat sebagai wujud Tri Dharma Perguruan Tinggi. Metode pelaksanaan program pengabdian dimulai dengan melakukan pemetaan masalah dan kebutuhan masyarakat menggunakan <i>SOAR Analysis</i> . Setelah analisis dilakukan, program kerja disusun sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Program kerja yang berhasil dilaksanakan adalah Pengajaran Al-Qur'an, Pengajaran Bahasa Arab, Taklim Muslimah dan Festival Anak Salehah. Seluruh program kerja ini telah dilaksanakan dan menampakkan hasil awal yang baik dan akan ditindaklanjuti oleh Muslimah Wahdah Daerah Kabupaten Sidenreng Rappang.

Diterima: 17 Oktober 2021; **Direvisi:** 14 Desember 2021; **Disetujui:** 14 Desember 2021; **Tersedia online:** 31 Desember 2021

How to cite: Dewi Indriani, Rahmayani L., "Pembinaan Al-Qur'an Menuju Generasi *Qur'ani* di Kabupaten Sidenreng Rappang", *WAHATUL MUJTAMA': Jurnal Pengabdian Masyarakat* Vol. 2, No. 2 (2021): 136-145. doi: 10.36701/wahatul.v2i2.440.

PENDAHULUAN

Kabupaten Sidenreng Rappang (Sidrap) adalah salah satu kabupaten di Provinsi Sulawesi Selatan, Indonesia. Ibu kota kabupaten ini terletak di Pangkajene

Sidenreng. Kabupaten Sidenreng Rappang memiliki luas wilayah 1.882,25 km² dan berpenduduk sebanyak kurang lebih 301.972 jiwa pada tahun 2019.¹ Kabupaten Sidenreng Rappang terletak kira-kira 183 km di sebelah utara Kota Makassar (Ibukota Propinsi Sulawesi Selatan). Kabupaten ini berbatasan dengan Kabupaten Enrekang dan Kabupaten Pinrang di sebelah utara, Kabupaten Luwu dan Kabupaten Wajo di sebelah timur, Kabupaten Barru dan Kabupaten Soppeng di sebelah selatan, dan Kota Pare-Pare dan Kabupaten Pinrang di sebelah barat.²

Kabupaten Sidenreng Rappang terdiri atas 11 kecamatan yang terdiri dari 38 kelurahan dan 65 desa. Pusat pemerintahan berada di Kecamatan Watang Sidenreng.³ Kecamatan Panca Rijang, Baranti dan Pangkajenne merupakan salah satu lokasi kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Sekolah Tinggi Ilmu Islam dan Bahasa Arab (STIBA) Makassar Angkatan IV, dengan menempati tiga desa yaitu Desa Bulu, Desa Rappang dan Desa Panreng.

Masyarakat Kabupaten Sidenreng Rappang terkenal sebagai masyarakat religius. Hal ini ditandai dengan banyaknya pondok pesantren yang didirikan di Kabupaten Sidenreng Rappang. Tercatat jumlah pondok pesantren di Kabupaten Sidenreng Rappang tidak kurang dari 11 pondok pesantren.⁴ Antusiasme orang tua untuk menyekolahkan anaknya di pondok pesantren di Kabupaten Sidenreng Rappang meningkat di tahun ajaran 2019/2020, baik pondok pesantren untuk tingkat Sekolah Dasar maupun Sekolah Menengah Pertama (SMP).⁵ Hal ini dikuatkan dengan pengakuan Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Sulawesi Selatan, Mulyadi Idi, dalam salah satu ceramahnya yang menyatakan bahwa animo masyarakat memilih sekolah di pondok pesantren yang ada di Kabupaten Sidenreng Rappang sangat tinggi.⁶

Selain di bidang pendidikan agama secara formal, masyarakat Kabupaten Sidenreng Rappang juga antusias dalam mempelajari agama melalui secara non formal. Di antara kegiatan yang sangat diminati oleh masyarakat terutama kaum ibu di Kabupaten Sidenreng Rappang adalah belajar baca Al-Qur'an dengan menggunakan metode Dirosa. Metode ini dipopulerkan oleh Lembaga Pembinaan

¹ BPS kabupaten Sidenreng Rappang, *Kabupaten Sidenreng Rappang Dalam Angka 2020* (Sidenreng Rappang: BPS Kabupaten Sidenreng Rappang, 2020).

² BPS kabupaten Sidenreng Rappang, *Kabupaten Sidenreng Rappang Dalam Angka 2020* (Sidenreng Rappang: BPS Kabupaten Sidenreng Rappang, 2020), h. 8.

³ BPS kabupaten Sidenreng Rappang, *Kabupaten Sidenreng Rappang Dalam Angka 2020* (Sidenreng Rappang: BPS Kabupaten Sidenreng Rappang, 2020), h. 8.

⁴ HMS, "11 Pondok Pesantren Di Sidrap Meriahkan Pospeda," *Seratusnews.Id*, 2019, <https://seratusnews.id/11-pondok-pesantren-di-sidrap-meriahkan-pospeda/>. (Diakses pada tanggal 17 Oktober 2021).

⁵ BeritaSidrap.com, "Alhamdulillah, Peminat Pondok Pesantren Meningkat Di Sidrap," *BeritaSidrap.Com*, 2019, <https://beritasidrap.com/read/7567/alhamdulillah-peminat-pondok-pesantren-meningkat-di-sidrap>. diakses 17 Oktober 2021.

⁶ Kemenag Sulsel. *Ikut NGOPI di Sidrap, Kakanwil Kemenag Sulsel Ingin Pesantren Sebagai Lembaga Pembentuk Moral*. <https://s Sulsel.kemenag.go.id/berita/berita-kontributor/ikut-ngopi-di-sidrap-kakanwil-kemenag-sulsel-inginkan-pesantren-sebagai-lembaga-pembentuk-moral> (Diakses pada tanggal 14 Desember 2021).

dan Pengembangan Pendidikan Al-Qur'an (LP3Q) Wahdah Islamiyah⁷. Pada tahun 2019, lembaga Muslimah Wahdah Kabupaten Sidenreng Rappang mewisuda seribu alumni Dirosa angkatan ke-3.⁸ Sikap religius masyarakat Kabupaten Sidenreng Rappang juga terlihat dari animo mereka untuk menunaikan ibadah haji yang terus meningkat dari tahun ke tahun. Tercatat pada tahun 2015 jemaah haji dari Kabupaten Sidenreng Rappang sejumlah 201 jemaah, 213 jemaah pada tahun 2016, 264 jemaah pada tahun 2017, 267 jemaah pada tahun 2018, 301 jemaah pada tahun 2019.⁹

Berdasarkan uraian singkat profil Kabupaten Sidenreng Rappang di atas, dapat disimpulkan bahwa antusiasme masyarakat Kabupaten Sidenreng Rappang dalam mempelajari dan mendalami agama Islam cukup tinggi sehingga memberi peluang yang besar bagi Mahasiswi KKN STIBA Makassar Angkatan IV untuk menawarkan berbagai bentuk program kerja. Oleh karena itu, tujuan pelaksanaan KKN yaitu: (1) untuk mengambil peran dalam membantu pemerintah Kabupaten Sidenreng Rappang dalam menyemarakkan kegiatan pembinaan keagamaan; (2) untuk meningkatkan kesadaran sosial dan dakwah mahasiswa STIBA Makassar dalam berkontribusi terhadap peningkatan Sumber Daya Manusia (SDM) masyarakat di Kabupaten Sidenreng Rappang; dan (3) untuk menunaikan kewajiban STIBA Makassar dalam melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi pada pilar pengabdian masyarakat.

Sebelum menetapkan program kerja KKN di Kabupaten Sidenreng Rappang, dimana pada tahun ini bekerja sama dengan Muslimah Wahdah Daerah Kabupaten Sidenreng Rappang yang selanjutnya dalam tulisan ini disebut dengan MWD Sidrap, terlebih dahulu dilakukan survei lapangan dan kordinasi dengan MWD Sidrap Barat untuk keperluan analisis kebutuhan program pemberdayaan masyarakat, dengan mengaplikasikan instrumen sederhana dalam memetakan kebutuhan dalam bentuk analisis *SOAR*, yaitu:

1. *Strenght*, yaitu keadaan masyarakat secara umum yang religius dan masih mempertahankan tradisi yang baik, di antaranya ditandai dengan adanya taman pendidikan Al-Qur'an di setiap kelurahan, jumlah penduduk usia produktif yang banyak, banyaknya pondok pesantren di Kabupaten Sidenreng Rappang, dakwah MWD Sidrap sebagai mitra Mahasiswi KKN sudah mulai diterima oleh masyarakat, dan Mahasiswi KKN telah dibekali dengan pelatihan yang menunjang pelaksanaan kegiatan keagamaan di masyarakat.
2. *Oppurtunities*, yaitu adanya dukungan dari MWD Sidrap yang berkedudukan di Kecamatan Panca Rijang yang sangat membantu dalam melaksanakan program kerja, dukungan pemerintah setempat, dan akses transportasi dan informasi yang relatif mudah.

⁷Wahdah.or.id, "Profil LP3Q DPP Wahdah Islamiyah," *Wahdah.or.Id*, n.d., <https://wahdah.or.id/profil-lp3q-dpp-wahdah-islamiyah/>. Diakses 17 Oktober 2021.

⁸ Wahdah.or.id, "Muslimah Wahdah DPD WI Sidrap Berantas Buta Aksara Al-Qur'an Melalui Metode DIROSA," *Wahdah.or.Id*, 2019, <https://wahdahjakarta.com/muslimah-wahdah-dpd-wi-sidrap-berantas-buta-aksara-al-quran-melalui-metode-dirosa/>. Diakses 17 Oktober 2021.

⁹ BPS kabupaten Sidenreng Rappang, *Kabupaten Sidenreng Rappang Dalam Angka 2020*, h. 124.

3. *Aspiration*, yaitu program dan sarana pembinaan keIslaman masih minim, khususnya usia remaja, di antaranya ditandai dengan kegiatan keagamaan yang masih perlu ditingkatkan kualitasnya di wilayah Kabupaten Sidenreng Rappang dan kurangnya unit TK/TPA bagi para santri di wilayah Kabupaten Sidenreng Rappang.
4. *Result*, yaitu masyarakat memiliki kesadaran untuk belajar Islam secara runut, terwujudnya generasi muda yang dekat dengan nilai Islam dan memiliki perhatian terhadap kondisi umat, dan terwujudnya generasi *Qur'ani* dengan berdirinya TPA di setiap masjid.

Dengan memperhatikan analisis *SOAR* di atas, ditetapkan empat program kerja KKN STIBA Makassar Angkatan IV di Kabupaten Sidenreng Rappang, yaitu: (1) Pengajaran Al-Qur'an; (2) Pengajaran Bahasa Arab; (3) Taklim Muslimah; dan (4) Festival Anak Salehah. Pelaksanaan program KKN pengabdian masyarakat dengan pendekatan Al-Quran telah dilakukan sebelumnya oleh mahasiswa KKN STIBA di beberapa daerah sebagai berikut:

1. Pengabdian yang dilakukan di desa Kalabbirang, Kecamatan Bantimurung, Kabupaten Maros, Sulawesi Selatan, dengan tema "Mewujudkan Masyarakat *Qur'ani*" dimana program yang dilaksanakan bertujuan untuk mendekatkan masyarakat kepada Al-Qur'an baik secara bacaan maupun pengamalan. Semua program berjalan dengan baik, terlihat dengan adanya peningkatan kualitas bacaan Al-Qur'an masyarakat yang mengikuti program KKN ini.¹⁰
2. Pengabdian mahasiswi KKN STIBA di Desa Tukamase Kecamatan Bantimurung. Dengan mengusung program *dirasah qur'aniyah* yaitu serangkaian kegiatan Pengajaran Al-Qur'an, Taklim Keislaman, Bahasa Arab dan Program Wakaf Al-Qur'an. Kegiatan ini mendapat dukungan dari masyarakat dan pemerintah setempat karena membantu mengatasi buta aksara Al-Qur'an pada masyarakat yang juga merupakan program pemerintah daerah setempat. Pasca program dilaksanakan terlihat perbaikan bacaan Al-Qur'an yang semakin baik dan pemahaman masyarakat yang lebih dekat pada Al-Qur'an.¹¹
3. Pengabdian yang dilakukan di Kecamatan Manggala, Kota Makassar, Sulawesi Selatan, dengan tema "Mewujudkan Masyarakat *Qur'ani*" dimana program yang dilaksanakan bertujuan untuk mendekatkan remaja kepada Al-Qur'an baik secara bacaan, hafalan maupun pengamalan. Semua program berjalan dengan baik, terlihat dengan adanya peningkatan kualitas bacaan dan hafalan Al-Qur'an remaja yang mengikuti program KKN ini.¹²

¹⁰ Sartini La Mbadjo and Ahmad Hanafi, "Mewujudkan Masyarakat Qurani Di Desa Kalabbirang Melalui Program KKN Stiba Makassar," *Wahatul Mujtama' Jurnal Pengabdian Masyarakat Sekolah Tinggi Ilmu Islam Dan Bahasa Arab (STIBA)* 1, no. 2 (2020): 157-73, doi:<https://doi.org/10.36701/wahatul.v1i2.255>.

¹¹ Iskandar Iskandar and M Amirullah, "Pelaksanaan Dirasah Quraniyah Sebagai Upaya Peningkatan Kualitas Baca Al-Qur'an Di Desa Tukamase," *Wahatul Mujtama' Jurnal Pengabdian Masyarakat Sekolah Tinggi Ilmu Islam Dan Bahasa Arab (STIBA)* 1, no. 1 (2020): 42-53, doi:<https://doi.org/10.36701/wahatul.v1i1.135>.

¹² Rachmat bin Badani Tempo, Ahmad Syaripudin, and Irsyad RAFI, "Pembinaan Masyarakat Qur'ani Di Kecamatan Manggala Melalui Kkn Stiba Makassar," *Wahatul Mujtama'*

Dengan melihat keberhasilan-keberhasilan program pengabdian yang telah dilaksanakan terlebih dahulu di beberapa tempat di wilayah Sulawesi Selatan, KKN STIBA Makassar Angkatan IV kemudian kembali disebar ke beberapa daerah di Indonesia, termasuk di Kabupaten Sidenreng Rappang, dengan tujuan untuk menyemarakkan pengajaran Al-Qur'an dan pembinaan masyarakat Islam.

PEMBAHASAN

A. Deskripsi Proses Kegiatan

1. Pengajaran Al-Qur'an

Program kerja Pengajaran Al-Qur'an ini memiliki tiga kegiatan, yaitu; *Tahfīz Al-Qur'ān*/Penghafalan Al-Qur'an, *Tahsīn al-Qirā'ah*/Perbaikan Bacaan Al-Qur'an dan Baca Tulis Hafal Al-Qur'an yang dikhususkan untuk anak-anak TPA.

Kegiatan *Tahfīz Al-Qur'ān* dilaksanakan di Pusat Dakwah Muslimah Sidrap sebagai Posko Utama KKN STIBA Makassar Angkatan VI Kab. Sidrap dan di Rappang. Kegiatan *Tahfīz Al-Qur'ān* ini dilaksanakan setiap hari Senin-Jumat pukul 08.00-09.30 WITA. Berhubung karena kegiatan ini bersifat privat, maka setiap mahasiswi KKN mendampingi 4-6 orang santri. Hafalan yang disetorkan adalah juz 28, 29 dan 30. Kegiatan *Tahfīz Al-Qur'ān* ini diikuti oleh 12 peserta dari kalangan anak dan remaja. Teknik aplikasinya adalah santri datang ke tempat kegiatan dan menghafal secara mandiri kemudian menyetorkan hafalan tersebut kepada *muḥaffīzah* (guru *tahfīz*). Setelah menyetor hafalan baru, peserta memperdengarkan bacaan lembaran yang akan dihafal berikutnya untuk dikoreksi cara bacannya sebelum memulai menghafal. Hal ini adalah sesuatu yang sangat penting dalam proses menghafal Al-Qur'an.¹³ Program menghafal seperti ini biasanya diterapkan di Rumah Qur'an, *Tahfīz Weekend* dan menjadi pilihan untuk kaum muslimin yang ingin menghafal Al-Qur'an namun tidak mempunyai kesempatan untuk bergabung dengan pondok *tahfīz*.



Gambar 1. Kegiatan *Tahfīz Al-Qur'an*

Jurnal Pengabdian Masyarakat Sekolah Tinggi Ilmu Islam Dan Bahasa Arab (STIBA) Vol. 2, no. No. 1 (2021), doi:<https://journal.stiba.ac.id/index.php/wahatul/article/view/340/205>.

¹³ Ahmad Nashir and Abdul Halib, "Sistem Pembinaan Halaqah Terhadap Kecerdasan Emosional Santri Di Markaz Tahfidz Alquran Al-Birr," *TARBAWI: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 1, no. 2 (2017): 85–93, doi:10.26618/jtw.v1i2.361.

Pembelajaran Tahsin untuk anak dan remaja dilaksanakan setiap Senin-Jumat pukul 09.30-10.30 WITA. Kegiatan berlangsung di Pusat Dakwah Muslimah dengan empat kelompok dimana setiap kelompok terdiri dari 4-6 peserta. Kegiatan ini dibimbing langsung oleh Mahasiswi KKN STIBA Makassar Angkatan IV. Kegiatan *tahsīn* diawali dengan penyampaian Teori Tajwid, lalu menyimak bacaan peserta satu persatu, kemudian dikoreksi sesuai dengan tingkat kemampuan bacaan Al-Qur'annya. Hal ini dilakukan karena setiap peserta memiliki kemampuan bacaan Al-Qur'an yang tidak sama sehingga kegiatan ini menggabungkan metode klasikal dan privat.



Gambar 2. Kegiatan *Tahsīn al-Qirā'ah*

Kegiatan Baca Tulis Hafal Al-Qur'an yang diperuntukkan bagi anak-anak TPA dilaksanakan pada TPA Al-Fitrah di tiga tempat, yaitu Desa Panreng Lautang, Desa Rappang dan Desa Bulu. Materi kegiatan adalah privat baca buku "Iqro'" dan menghafal surah-surah pendek. Kegiatan dimulai dengan membaca doa bersama, diikuti oleh arahan singkat, lalu menyimak bacaan santri secara bergiliran. Santri yang telah selesai membaca, diminta untuk menulis materi yang telah dibaca. Kegiatan diakhiri dengan *talaqqi* hafalan surah-surah pendek dengan metode klasikal.



Gambar 3. Kegiatan Baca Tulis dan Hafal Al-Qur'an

2. Pengajaran Bahasa Arab Dasar

Pembelajaran Bahasa Arab untuk anak-anak dilaksanakan setiap Senin-Jumat pukul 11.00-12.00 WITA. Kegiatan berlangsung di Pusat Dakwah Muslimah dengan empat kelompok dan pengajar dari Mahasiswi KKN STIBA Makassar Angkatan IV. Materi yang diajarkan adalah Bahasa Arab dasar dan menghafal beberapa kosa kata. Pemahaman dasar bahasa Arab juga sangat bermanfaat dalam menghafal Al-Qur'an karena beberapa kalimat yang dipahami artinya dapat membantu untuk mengingat menghafalan.^{14 15}



Gambar 4. Pengajara Bahasa Arab

3. Kajian Muslimah

Kegiatan Kajian Muslimah ini dilaksanakan pada hari Jumat, 26 Maret 2021 secara online via *Zoom*. Kegiatan yang dikhususkan untuk Muslimah Sidrap ini diikuti oleh 20 muslimah dengan tema kajian “Benarkah Aku Merindukan Ramadhan” yang diisi oleh Mahasiswi KKN STIBA Makassar Angkatan IV. Setelah materi dipaparkan, dibuka sesi tanya jawab dan diikuti pembagian *doorprize* bagi beberapa peserta yang terpilih. Kegiatan berlangsung lancar sampai penutupan dan tidak ada kendala yang berarti dalam pelaksanaan kegiatan ini.



¹⁴ Afkhoriyatul Hilmi dan Nur Hafidha, “Analisis Dampak Pembelajaran Bahasa Arab Bagi Para Penghafal Al-Qur’an,” *Journal of Islamic Education* Vol. 2 (2018): 443–57.

¹⁵ Bidari, “Analisis Tes Kemampuan Berpikir Kritis Siswa,” *Jurnal Pendidikan Zarkasyi Dan Kh Imam Subani*, Vol. 2 (2018): 71–92.

¹⁴ Nur Hafidha, “Analisis Dampak Pembelajaran Bahasa Arab Bagi Para Penghafal Al-Qur’an,” *Journal of Islamic Education* Vol. 2 (2018): 443–57.

¹⁵ Bidari, “Analisis Tes Kemampuan Berpikir Kritis Siswa,” *Jurnal Pendidikan Zarkasyi Dan Kh Imam Subani*, Vol. 2 (2018): 71–92.

Gambar 5. Kajian Muslimah Virtual

4. Festival Anak Salehah

Kegiatan Festival Anak Salehah dilaksanakan pada hari Jumat, 26 Maret 2021. Kegiatan ini berlangsung secara *offline* di Pusat Dakwah Muslimah Sidrap dan diikuti oleh 18 peserta dengan beberapa lomba yang diagendakan seperti *Rangking Satu*, *Musabaqah Hifzhil Qur'an* dan *games*. Kegiatan sukses dilaksanakan dan tidak ada kendala berarti yang dihadapi.



Gambar 6. Kegiatan Festival Anak Salehah

B. Hasil Kegiatan Sebelum dan Sesudah Mengikuti Program KKN

Menurut pengakuan para orang tua, sebelum datangnya mahasiswi KKN STIBA Makassar Angkatan IV, kebanyakan anak mereka tidak belajar dengan maksimal dalam pembelajaran online, baik pembelajaran kelas maupun kegiatan pembelajaran Islam lainnya seperti *tahfiẓ*, *tahsīn* dan bahasa Arab. Program KKN yang dilaksanakan secara offline, atas izin Allah, bisa membantu anak-anak dalam memaksimalkan proses penerimaan materi pembelajaran. Sebelumnya, sebagian dari mereka malas untuk menghafal, mendengarkan materi kajian agama Islam, mengaji, dll. Setelah program KKN berjalan, rasa malas yang senantiasa dikeluhkan oleh para orang tua dan anak sudah hilang.

C. Keberlanjutan Program

Adapun program kerja yang telah diagendakan dan dilaksanakan oleh mahasiswi KKN STIBA Makassar Angkatan IV dan perlu untuk ditindaklanjuti adalah program *tahfīz*, *tahsīn* dan bahasa Arab. Masyarakat setempat memiliki harapan besar mereka agar program-program ini dapat dilanjutkan. Kegiatan tersebut bertujuan untuk membina masyarakat agar dapat mengajarkan ilmu yang diperoleh kepada masyarakat lain dan orang-orang yang ingin memperbaiki bacaanya.

KESIMPULAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) STIBA Makassar Angkatan IV ini adalah wujud pengabdian kepada masyarakat sebagai pilar dari Tri Dharma Perguruan Tinggi. Program kerja yang dilaksanakan oleh mahasiswa KKN STIBA Makassar Angkatan IV di Kabupaten Sidenreng Rappang berjumlah empat program kerja, yaitu Pengajaran Al-Qur'an, Pengajaran Bahasa Arab, Taklim Muslimah dan Festival Anak Salehah. Semua program tersebut berhasil dilaksanakan dan telah menampakkan hasil awal yang cukup signifikan sesuai dengan tujuan KKN yang telah dicanangkan dan akan ditindak lanjuti oleh MWD Sidrap dalam bentuk kegiatan yang sesuai.

DAFTAR PUSTAKA

- BeritaSidrap.com. "Alhamdulillah, Peminat Pondok Pesantren Meningkatkan Di Sidrap." *BeritaSidrap.Com*, 2019. <https://beritasidrap.com/read/7567/alhamdulillah-peminat-pondok-pesantren-meningkat-di-sidrap>.
- Bidari. "Analisis Tes Bahasa Arab Dalam Kitab Durusullughah Juz Ii Karya Kh Imam Zarkasyi Dan Kh Imam Subani." *MAHAROT: Journal of Islamic Education* Vol. 2, no. No.2 (2018): 71–92.
- BPS kabupaten Sidenreng Rappang. *Kabupaten Sidenreng Rappang Dalam Angka 2020*. Sidenreng Rappang: BPS Kabupaten Sidenreng Rappang, 2020.
- Hilmi, Afkhoriyatul, and Muhammad Kautsar Zam-zani. "Analisis Dampak Pembelajaran Bahasa Arab Bagi Para Penghafal Al- Qur ' An." *Kajian Tentang Bahasa, Sastra Dan Budaya Arab* Vol. 2 (2018): 443–57.
- hms. "11 Pondok Pesantren Di Sidrap Meriahkan Pospeda." *Seratusnews.Id*, 2019. <https://seratusnews.id/11-pondok-pesantren-di-sidrap-meriahkan-pospeda/>.
- Iskandar, Iskandar, and M Amirullah. "Pelaksanaan Dirasah Quraniyah Sebagai Upaya Peningkatan Kualitas Baca Alquran Di Desa Tukamase." *Wahatul Mujtama' Jurnal Pengabdian Masyarakat Sekolah Tinggi Ilmu Islam Dan Bahasa Arab (STIBA)* 1, no. 1 (2020): 42–53. doi:<https://doi.org/10.36701/wahatul.v1i1.135>.
- Mbadjo, Sartini La, and Ahmad Hanafi. "Mewujudkan Masyarakat Qurani Di Desa Kalabbirang Melalui Program KKN Stiba Makassar." *Wahatul Mujtama' Jurnal Pengabdian Masyarakat Sekolah Tinggi Ilmu Islam Dan Bahasa Arab (STIBA)* 1, no. 2 (2020): 157–73. doi:<https://doi.org/10.36701/wahatul.v1i2.255>.
- Nashir, Ahmad, and Abdul Halib. "Sistem Pembinaan Halaqah Terhadap

- Kecerdasan Emosional Santri Di Markaz Tahfidz Alquran Al-Birr.”
TARBAWI: Jurnal Pendidikan Agama Islam 1, no. 2 (2017): 85–93.
doi:10.26618/jtw.v1i2.361.
- Tempo, Rachmat bin Badani, Ahmad Syaripudin, and Irsyad RAFI. “Pembinaan Masyarakat Qur’ani Di Kecamatan Manggala Melalui Kkn Stiba Makassar.”
Wahatul Mujtama' Jurnal Pengabdian Masyarakat Sekolah Tinggi Ilmu Islam Dan Bahasa Arab (STIBA) Vol. 2, no. No. 1 (2021).
doi:<https://journal.stiba.ac.id/index.php/wahatul/article/view/340/205>.
- Wahdah.or.id. “Muslimah Wahdah DPD WI Sidrap Berantas Buta Aksara Al-Qur’an Melalui Metode DIROSA.” *Wahdah.or.Id*, 2019.
<https://wahdahjakarta.com/muslimah-wahdah-dpd-wi-sidrap-berantas-buta-aksara-al-quran-melalui-metode-dirosa/>.
- wahdah.orid. “Profil LP3Q DPP Wahdah Islamiyah.” *Wahdah.or.Id*, n.d.
<https://wahdah.or.id/profil-lp3q-dpp-wahdah-islamiyah/>.